

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2022**

MUTIA HARTINA

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN
PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) PADA INDIKATOR HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURAI TAJI KOTA PARIAMAN 2022**

ABSTRAK

Pendahuluan: Capaian indikator PIS-PK hipertensi Puskesms Kurai Taji belum memenuhi target yang telah di tetapkan oleh Permenkes Nomor 39 tahun 2016.Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan PIS-PK pada indikator hipertensi di Puskesmas Kurai Taji tahun 2021. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan informan penelitian sebanyak 11 orang. Metode pengumpulan data dengan wawacara mendalam, telaah dokumen, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data melalui transkip data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil:** Penelitian yaitu tidak ada pedoman khusus dalam pelaksanaan PIS-PK pada indikator hipertensi. Terbatasnya penyediaan sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana dan peralatan serta tidak semua petugas mendapatkan pelatihan PIS-PK. Pada Fungsi proses tidak semua petugas memahami secara menyeluruh mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan, tidak adanya jadwal kunjungan rutin dan pemeriksaan kesehatan kepada setiap anggota keluarga berusia 15 tahun keatas karena terbatasnya media dan waktu kunjungan rumah, sehingga perlu dilakukan evaluasi kembali mengenai pelaksanaan di puskesmas. Output kegiatan didapati masih rendahnya capaiaan IKS di Puskesmas Kurai Taji yaitu 0,26 dan rendahnya capaian Indikator Penderita Hipertensi berobat Teratur (37,16%). **Kesimpulan:** pelaksanaan PIS-PK pada indikator hipertensi di Puskesmas Kurai Taji belum berjalan optimal. Dibutuhkan kerjasama puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Pariaman, perangkat desa terkait dan masyarakat untuk meningkatkan pelaksanaan PIS-PK.

Kata Kunci: PIS-PK, Hipertensi, Puskesmas Kurai Taji

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH POLICY ADMICITRATION SPECIALIZATION
2022**

MUTIA HARTINA

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF A HEALTHY INDONESIA WITH A FAMILY APPROACH (PIS-PK) ON HYPERTENSON INDICATORS IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS KURAI TAJI PARIAMAN CITY IN 2021

ABSTRACT

Introduction: The achievement of the PIS-PK hypertension indicator at the Kurai Taji Health Center has not met the target set by the Minister of Health Number 39 of 2016. The purpose of the study was to find out in depth the implementation of PIS-PK on hypertension indicators at the Kurai Taji Health Center in 2021. **Method:** Type of research using descriptive qualitative with 11 research informants. Methods of collecting data with in-depth interviews, document review, observation and documentation. Data processing through data transcripts, data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result:** The research is that there is no specific guideline in implementing PIS-PK on hypertension indicators. Limited provision of human resources, funding, facilities and infrastructure and equipment and not all officers receive PIS-PK training. In the process function, not all officers fully understand the functions of planning, organizing and implementing activities, there is no schedule of routine visits and health checks for every family member aged 15 years and over due to limited media and time for home visits, so it is necessary to re-evaluate the implementation in Public health center. The output of the activity was found to be low in IKS achievement at the Kurai Taji Health Center, namely 0.26 and the low achievement indicator for Patients with Hypertension on regular treatment (37.16%). **Conclusion:** the implementation of PIS-PK on hypertension indicators at Kurai Taji Health Center has not run optimally. It takes the collaboration of the puskesmas, the Pariaman City Health Office, related village officials and the community to improve the implementation of PIS-PK.

Keywords: PIS-PK, Hypertension